

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi proses transformasi yang terjadi disemua aspek kehidupan. Namun saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih banyak memerlukan penataan yang lebih mendasar. Untuk itu pemerintah berupaya melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-undang No. 20. Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha ESA, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andil dan akselerasi pembangunan. Pembangunan bidang pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Kedudukannya sangat strategis, mendasar, dan potensial, terutama dalam pembangunan kualitas sumber daya inilah yang nantinya akan menentukan kelestarian dan kejayaan bangsa di masa yang akan datang. Karena itu pendidikan harus mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta 2003, h.7

pembangunan tersebut. Atas dasar itulah maka peningkatan kualitas perlu mendapat perhatian yang lebih serius.

Khusus dalam proses pengajaran kelas, guru memiliki andil besar dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang terlibat langsung dengan siswa dan yang paling bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan serta proses pembelajaran. Secara khusus, guru sangat rentan dengan berbagai persoalan yang muncul apabila rencana awal dan proses pembelajaran tidak direncanakan secara matang dan bijaksana yang akan berimplikasi pada gagalnya sistem pembelajaran.

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Berhasil atau tidak suatu kelas ditentukan profesionalisme seorang guru. Selain itu, guru juga memegang tugas yang sangat penting yaitu mengatur kehidupan kelas. Bagaimana suasana kehidupan kelas, merupakan hasil kerja seorang guru. Iklim pembelajaran yang kondusif di kelas, siswa tekun belajar atau sebaliknya merupakan hasil rekayasa dan pemikiran seorang guru.

UU. Guru dan dosen No. 14 tahun 2005 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>2</sup>

Di antara faktor-faktor yang menunjang keberhasilan seorang guru adalah faktor kedisiplinan. Disiplin sangat penting artinya bagi seorang guru dalam

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h.7

mengemban misi pendidikan. Disiplin seorang guru akan sangat menentukan dalam keteraturan dan stabilitas proses pendidikan dan pengajaran di kelas.

Berdasarkan pengamatan penulis, di lapangan masih ditemukan beberapa guru khususnya guru PAI baik yang berstatus sebagai guru PNS maupun honorer yang ada di SMA Ilmiah Kendari dalam melaksanakan tugasnya dengan disiplin yang rendah. Wujud dari ketidakdisiplinan itu antara lain: guru kadang-kadang tidak hadir di sekolah, guru datang terlambat dan kadang-kadang pulang lebih cepat, guru tidak disiplin dalam memberi nilai, juga tidak disiplin dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga hal ini berdampak pada hasil kerja seorang guru kurang memadai ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Ada beberapa hal yang menyebabkan guru tidak disiplin antara lain: dia berstatus sebagai guru tidak tetap, memiliki jarak yang lumayan jauh dari tempat mengajarnya, ketidakdisiplinan guru ini akan berakibat pada siswa. Siswa juga ikut tidak disiplin dan kadang malas ikut belajar. Oleh karena itu, disiplin dalam pelaksanaan tugas guru merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Sebaliknya, disiplin yang kurang dari seorang guru akan berimplikasi pada kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Selain itu disiplin yang kurang juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang tidak maksimal. Dengan demikian disiplin mutlak diperlukan dalam proses pendidikan dan pengajaran demi terciptanya keteraturan dan ketertiban serta stabilitas kelas dan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengangkat permasalahan ini dalam penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Disiplin Guru

terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMA Ilmiah Kendari".

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam di SMA ILMIAH Kendari
- b. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA ILMIAH Kendari.
- c. Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Siswa di SMA ILMIAH Kendari

### **2. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam di SMA ILMIAH Kendari ?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa di SMA ILMIAH Kendari ?
- c. Bagaimana Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa di SMA ILMIAH Kendari ?

## **C. Hipotesis Penelitian**

Penulis berhipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Ilmiah Kendari

#### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang akan diteliti, maka penulis akan menguraikan definisi variable tersebut agar mudah dipahami oleh pembaca sesuai dengan pemahaman penulis. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. Disiplin guru adalah suatu ketaatan serta kepatuhan seorang guru dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran dari dalam dirinya. Karena guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas<sup>3</sup>. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hadir dan pulang tepat waktu, menandatangani daftar hadir, membuat program dan persiapan sebelum mengajar, melaksanakan tugas dan tanggung jawab, melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan KBM, menyelesaikan administrasi kelas dan sekolah secara baik dan teratur, memelihara dan menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang menyenangkan.
2. Motivasi siswa dalam belajar sangat penting, karena motivasi belajar akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajar. Motivasi yang dimaksud adalah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, tekun dalam menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, senang memecahkan soal-soal, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dapat mempertahankan pendapatnya, hadir tepat waktu dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, adanya dorongan dan kebutuhan dalam

---

<sup>3</sup> Sardiman, A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 47

belajar, mendapat penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian ini adalah:**

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam di SMA ILMIAH Kendari.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA ILMIAH Kendari
- c. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA ILMIAH Kendari.

### **2. Manfaat Hasil Penelitian**

Ada dua kategori manfaat penelitian yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan Hubungan Disiplin Guru Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa di SMA ILMIAH Kendari.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Disiplin para Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Siswa di SMA ILMIAH Kendari.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memberikan motivasi terhadap siswa.
- b. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi pemikiran dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah.
- c. Bagi sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta peningkatan motivasi belajar siswa pada umumnya.
- d. Bagi peneliti sendiri sebagai penambahan wawasan keilmuan di bidang pendidikan.

